

Pelatihan Desain Konten dan Copywriting di Instagram untuk *Personal Branding* bagi Siswa SMK Wilayah Jakarta Selatan

Erneza Dewi Krishnasari

Program Studi Desain Komunikasi Visual,
Universitas Trilogi
Jl.TMP Kalibata No 1 Kampus Trilogi

ernezadewi@trilogi.ac.id

Bayyinah Nurrul Haq

Program Studi Desain Produk, Universitas Trilogi
Jl.TMP Kalibata No 1 Kampus Trilogi

bayyinah.nh@trilogi.ac.id

Yaddarabullah

Program Studi Teknik Informatika, Universitas
Trilogi

Jl.TMP Kalibata No 1 Kampus Trilogi

yaddarabullah@trilogi.ac.id

Abstrak – Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) merupakan salah satu dari program yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia melalui Permen No. 3 tahun 2020. Salah satu indikator kinerja didalam program MBKM adalah melaksanakan pengajaran di sekolah. Program ini ditujukan untuk berbagi pengetahuan dan teknologi kepada para siswa dan atau guru di sekolah. Sehingga literasi disekolah dapat meningkat. Program Studi Teknik Informatika mengadakan pelatihan mengenai dasar kompetensi *internet of things* kepada siswa-siswi di beberapa SMK wilayah Jakarta Selatan. Pelatihan ini dilaksanakan dalam 1 minggu dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai instruktur. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan mengenai teknologi *internet of things* dan diberikan studi kasus. Hasil dari pelatihan ini membuat para siswa-siswi di beberapa SMK wilayah Jakarta Selatan mendapatkan pembaharuan ilmu dan teknologi dibidang industri 4.0 dan sebagai bekal untuk berkarir.

Kata kunci: Desain Canva, Sekolah Menengah Kejuruan, Kompetensi IT

I. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara dengan jumlah pengguna media sosial instagram terbanyak, yaitu 91 juta jiwa di bulan Oktober 2021

(katadata.com). Saat ini remaja yang menggunakan instagram kebanyakan untuk bersenang-senang membuat video yang viral. Sedangkan, pihak pemberi kerja saat ini akan



melihat perilaku, karakter, dan pencapaian calon pekerja dari laman sosial medianya.

Berdasarkan data tersebut, terdapat peluang untuk membuat instagram menjadi media yang lebih bermanfaat untuk personal branding yaitu mengisi Instagram dengan portofolio. Oleh karena itu, Fakultas Industri Kreatif dan Telematika melalui Program Studi Desain Komunikasi Visual, Desain Produk, dan Teknik Informatika mengadakan pelatihan untuk membuat konten portofolio di Instagram.

Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan bagaimana mendesain konten dengan layout yang menarik, tetapi juga diajarkan bagaimana menulis *copy* untuk Instagram untuk membantu memperkuat *image* dari pengguna dan juga dapat meningkatkan komunikasi dengan pengguna lainnya. Sehingga para pencari kerja akan tertarik dengan portofolio pengguna. Pelatihan yang diberikan ini merupakan bagian dari pengembangan pendidikan berbasis teknososiopreneur (Yaddarabullah, 2019).

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelatihan desain konten sosial media dan copywriting ini, terdapat beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan

Pada tahapan ini, disiapkan aset-aset digital yang akan digunakan untuk pelatihan seperti warna tema, image, dan font untuk keperluan desain. Pada tahapan ini juga dipersiapkan website yang digunakan sebagai *tools* tambahan untuk penyempurnaan desain seperti, *tools* untuk hapus *background* sebuah gambar dan serta website *mockup* Pembuatan Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Selain aset digital, dipersiapkan pula narasi-narasi dan kata kunci untuk pelatihan *copywriting* yang sesuai dengan topik atau tema yang diminati oleh para siswa, dalam hal ini adalah topik tentang teknologi.

Pada tahapan ini, dilakukan juga diskusi dan *brainstorming* antara dosen dan mahasiswa sebagai *trainer* agar materi dan aset yang disediakan lebih baik.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di beberapa SMK di Jakarta Selatan. Pelatihan dibagi beberapa sesi. Pertama, *trainer* membagikan tautan yang berisi aset digital, tools, dan beberapa contoh *copywriting* yang akan digunakan sebagai contoh. Kedua *trainer* memberikan materi tentang instagram sebagai sosial media terbesar di Indonesia saat ini, dan mengenal fitur-fitur instagram saat ini. Tahapan ketiga ialah *trainer* meminta siswa untuk masuk ke dalam aplikasi Canva dan dapat pula dibantu bagi yang baru dalam tahap mendaftar. Canva sebagai sebuah aplikasi *editing* sangat bermanfaat karena banyak sekali menyimpan aset, elemen desain, font, dan warna untuk desain sehingga penggunaannya dapat dengan mudah mencari bahanbahan desainnya tanpa pergi ke website lain. Selanjutnya, siswa akan berlatih *step by step* desain konten instagram dengan aplikasi Canva bersama dengan *trainer*.

Setelah pelatihan tentang desain konten instagram, dilakukan pelatihan untuk *copywriting*. Tahapan pertama dalam pelatihan *copywriting* adalah memberikan pengetahuan kepada siswa mengapa *copywriting* itu penting di instagram. Selanjutnya, diajarkan di mana saja *copy* itu diletakkan di Instagram. Tidak hanya di feed, bahkan sejak membuat *Bio* Instagram, *copy* harus tepat. Setelah itu diperkenalkan pula tentang gaya bahasa yang ingin digunakan oleh siswa sebagai pengguna instagram untuk kepentingan *personal branding*. Apakah siswa menginginkan bahasa yang formal atau yang kasual. Selanjutnya siswa diajarkan beberapa formula *copywriting* seperti AIDA (*Attention-Interest-Desire-Action*), teknik FAB (*Feature-Advantage-Benefit*), serta PAS (*Problem-*



Agitation-Solve). Teori-teori ini kemudian langsung dipraktekkan bersama dengan *trainer*.

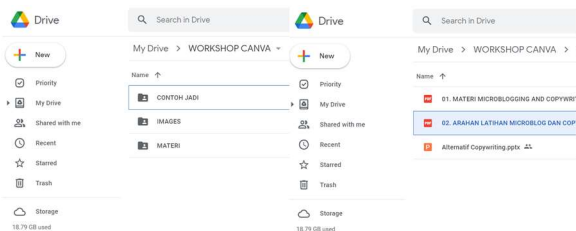
Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk bereksplorasi dengan aset-aset mereka sendiri dan sesi tanya jawab dengan *trainer*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan desain konten dan copywriting di Instagram untuk siswa SMK mendapatkan respon yang baik. Hal ini didasari dari rasa keingintahuan siswa-siswi sangat tinggi, dan jumlah peserta yang hadir cukup banyak.

Berikut ini adalah foto-foto dokumentasi pada saat sosialisasi dan pembukaan pelatihan.

1. Pembagian aset visual dan materi untuk kebutuhan desain konten instagram.



Gambar 1. Share Aset Visual dan Materi Melalui Google Drive

2. Pelaksanaan Pelatihan di SMK



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Desain Konten Instagram dan Copywriting di Beberapa SMK di Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil dari pelatihan “Desain Konten Instagram dan Copywriting” di Sbeberapa SMK di Jakarta Selatan, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi tentang materi tersebut, terlihat dari siswa dan siswi yang sudah mulai bisa mendesain untuk konten instagram mereka sendiri.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pelatihan “Desain Konten Instagram dan Copywriting” di Beberapa SMK di Jakarta Selatan antara lain materi tersebut dapat dijadikan bekal oleh para siswa dan siswi SMK untuk membuat portofolio di media sosial, khususnya instagram. Hal tersebut bermanfaat untuk masa-masa melamar pekerjaan, dimana pencari kerja saat ini seringkali melihat dari sosial media calon pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Farkas, D. dan Orosz, G. 2015. Ego-Resiliency Reloaded: A Three-Component Model of General Resiliency. PLoS ONE. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0120883>.



- Kolb, A.Y. and Kolb, D.A. 2011. *Experiential Learning Theory: A Dynamic, Holistic Approach to Management Learning, Education and Development*. <https://www.researchgate.net/publication/267974468>.
- Ledesma, J. 2014. *Conceptual Frameworks and Research Models on Resilience in Leadership*. SAGE Open. <https://doi.org/10.1177/2158244014545464>.
- Nizam. 2020. *Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020. Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- Prahani, *et al.* 2020. The Concept of “Kampus Merdeka” in Accordance with Freire’s Critical Pedagogy. *Studies in Philosophy of Science and Education (SiPoSE)*. <https://www.researchgate.net/publication/341089491>.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Stauffer, B. 2020. What Are 21st Century Skills?. *Applied Educational System*. https://www.aeseducation.com/blog/what-are-21st-century-skills.
- Wright, G.B. 2011. Student-Centered Learning in Higher Education. *International Journal of Teaching and Learning in*
- Yaddarabullah, Y. B. (2019). *Kegiatan Inkubasi Bisnis Mengebangan Technopreneurship Di Kalangan Mahasiswa Universitas Trilogi*. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 1-6.

